

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Belajar bahasa merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan pembelajaran, mengingat bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*). Dari keempat keterampilan bahasa tersebut, keterampilan berbicara (*Sprechen*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Dengan berbicara siswa dapat mengungkapkan ide atau pendapat yang dimilikinya. Dalam berbicara siswa dituntut untuk membiasakan diri melatih artikulasi dan intonasi kata berbahasa Jerman. Pada kenyataannya siswa selalu mempunyai kendala pada saat berbicara, tidak hanya dalam pemahaman tapi juga kosakata yang dikuasai oleh siswa tidak cukup menunjang untuk mengungkapkan gagasan terhadap tema yang telah diberikan.

Munculnya permasalahan diatas diduga karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat berbicara, antara lain kurangnya motivasi dalam pembelajaran berbicara, kondisi fisik yang kurang baik, kurang kondusifnya lingkungan sekitar pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya kepercayaan diri dalam mengemukakan ide atau pendapat, kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Jerman, kurangnya penguasaan *Grammatik*, kurangnya pemahaman tentang tema yang diberikan, adanya metode pengajaran yang kurang sesuai, rendahnya intensitas dalam latihan berbicara dan lain sebagainya.

Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain karena siswa dituntut untuk dapat memahami isi percakapan dan dapat mengemukakan kembali dengan bahasanya sendiri. Selain itu, media pembelajaran yang kurang efektif dan tidak menarik pun dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jerman, akibatnya siswa kurang mempunyai minat untuk melatih

artikulasi, intonasi maupun meniru cara berbicara orang Jerman itu sendiri. Jika media yang digunakan untuk latihan berbicara kurang menarik dan tidak mendukung dalam pembelajaran, maka siswa pun tidak akan termotivasi untuk dapat melatih keterampilan berbicara bahkan untuk memahami isi percakapan yang diberikan.

Pada zaman yang semakin berkembang ini, banyak media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara. Salah satu diantaranya adalah film. Film merupakan salah satu media yang menarik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan film, siswa dapat dengan mudah memahami sebuah dialog dan memperkaya kosakata bahasa Jerman, karena didalamnya terdapat audio-visual yang dapat membantu siswa mendengarkan setiap kata berbahasa Jerman, selain itu siswa dapat melihat mimik dan gestik saat orang Jerman berbicara, mengenali intonasi dan artikulasi berbahasa Jerman. Tidak hanya itu, siswa pun dapat dengan mudah berlatih karena tidak sulit untuk bisa mendapatkan film pembelajaran bahasa Jerman pada era globalisasi ini. Maka dari itu, siswa dituntut untuk aktif mencari materi ataupun media yang akan digunakan untuk melatih setiap kemampuan yang harus dikuasai agar dapat memperbaiki keterampilan berbahasa Jerman.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merumuskan masalah tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul: EFEKTIFITAS MEDIA FILM DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penggunaan media Film dalam pembelajaran?
2. Bagaimana keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sesudah penggunaan media Film dalam pembelajaran?
3. Bagaimana perbedaan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Film dalam pembelajaran?
4. Apakah media Film efektif dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penggunaan media Film dalam pembelajaran.
2. Mendeskripsikan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sesudah penggunaan media Film dalam pembelajaran.
3. Mengetahui perbedaan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Film dalam pembelajaran
4. Mengetahui efektifitas media Film dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Ilmu Pengetahuan
Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan media film pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sekolah
Mengembangkan pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis film dalam proses pembelajaran di Sekolah.
 - b. Pengajar
Menambah wawasan bagi guru agar lebih inovatif dalam memberikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

c. Pembelajar Bahasa Jerman

Mengembangkan pikiran dan pendapat serta mendapatkan suasana baru yang menyenangkan dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Pernyataan keaslian Skripsi
4. Abstrak
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. BAB I : Pendahuluan
11. BAB II : Landasan Teoretis
12. BAB III : Metode Penelitian
13. BAB IV : Temuan dan Pembahasan
14. BAB V : Simpulan dan Rekomendasi
- Daftar Pustaka
- Lampiran
- Riwayat Hidup